

ABSTRAK

AKMALIA, ALIFA SHAFI. 2026. **KERJASAMA PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI (STUDI PADA TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH MANDIRI DI KELURAHAN PANYINGKIRAN KECAMATAN INDIHIANG KOTA TASIKMALAYA)**, Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Permasalahan pengelolaan sampah pada masyarakat bantaran sungai masih menjadi isu yang kompleks ditandai dengan rendahnya kesadaran masyarakat serta terbatasnya sistem pengelolaan sampah yang terorganisir. Kehadiran TPS Mandiri menjadi salah satu upaya mengatasi permasalahan tersebut melalui kerjasama antara pengelola TPS Mandiri dan masyarakat bantaran sungai. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses dan bentuk kerjasama antara pengelola TPS Mandiri dan masyarakat bantaran sungai dalam pengelolaan sampah serta menganalisis implementasi prinsip 3R. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi dengan teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama antara TPS Mandiri dan masyarakat bantaran sungai terjalin melalui 3 tahapan kolaborasi, yaitu : 1) Tahap pengaturan masalah (*problem setting*) ditandai dengan adanya kesadaran bersama terhadap permasalahan sampah di lingkungan bantaran sungai; 2) Tahap pengaturan arah (*direction setting*) ditandai dengan adanya pembentukan tujuan dan pembagian peran yakni pengelola berperan sebagai fasilitator dan masyarakat berperan sebagai partisipan; 3) Tahap pelaksanaan (*implementation*) ditandai dengan dilaksanakannya kegiatan pengelolaan sampah yang terdiri dari sosialisasi, penarikan sampah, pemilahan sampah, pendaur ulangan sampah, hingga packing produk daur ulang. Implementasi prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) menunjukkan adanya ketimpangan yakni prinsip *reduce* belum diterapkan oleh pengelola dan masyarakat, prinsip *reuse* hanya diterapkan oleh pengelola saja, dan prinsip *recycle* sudah mampu diterapkan oleh keduanya namun pengelola menjadi pihak yang paling dominan. Simpulan dari penelitian ini ialah kerjasama pengelolaan sampah yang terjalin antara pengelola TPS Mandiri dan masyarakat bantaran sungai berjalan dengan pola yang tidak seimbang, karena dalam implementasi prinsip 3R masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan dukungan berbagai pihak.

Kata Kunci : Kerjasama, Masyarakat Bantaran Sungai, Pengelola TPS, Prinsip 3R

ABSTRACT

AKMALIA, ALIFA SHAF A. 2026. **COOPERATION ON WASTE MANAGEMENT WITH RIVERBANK COMMUNITIES (STUDY ON WASTE PROCESSING FACILITIES MANDIRI IN PANYINGKIRAN VILLAGE, INDIHIANG DISTRICT, TASIKMALAYA CITY)**, Departement of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

The problem of waste management in riverbank communities is still a complex issue characterized by low public awareness and limited organized waste management systems. The presence of TPS Mandiri is one of the efforts to overcome these problems through collaboration between TPS Mandiri managers and riverbank communities. The purpose of this study is to determine the process and form of collaboration between TPS Mandiri managers and riverbank communities in waste management and to analyze the implementation of the 3R principle. The approach used in this study is a qualitative approach with a phenomenological method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the collaboration between TPS Mandiri and riverbank communities is established through 3 stages of collaboration, namely: 1) The problem setting stage is characterized by a shared awareness of waste problems in the riverbank environment; 2) The direction setting stage is characterized by the formation of goals and division of roles, namely the manager acts as a facilitator and the community acts as a participant; 3) The implementation stage is marked by the implementation of waste management activities consisting of socialization, waste collection, waste sorting, waste recycling, to packaging recycled products. The implementation of the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) shows an imbalance, namely the reduce principle has not been implemented by managers and the community, the reuse principle is only applied by managers, and the recycle principle has been able to be implemented by both, but the managers are the most dominant party. The conclusion of this study is that the cooperation in waste management between the TPS Mandiri managers and the riverbank community runs with an unbalanced pattern, because the implementation of the 3R principle still needs to be improved through education and support from various parties.

Keywords : Cooperation, Riverbank Communities, TPS Managers, 3R Principles